

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia baik dalam konteks duniawi maupun ukhrawi.¹ Pendidikan sejatinya bertujuan untuk berkembangnya potensi, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual serta terstruktur dalam mencapai kualitas yang lebih baik dalam berpikir dan bertindak.²

Pendidikan dimaknai sebagai proses memanusiakan peserta didik agar mampu berkembang terhadap potensi yang dimiliki³ serta asimilasi terhadap kehidupan manusia berbudi pekerti yang baik, baik secara sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) maupun keterampilan (psikomotorik)⁴ yang hal ini bisa mewujudkan sikap saling menghormati, menghargai, melindungi serta bertanggung jawab dan bekerja sama secara utuh.⁵

Salah satu hal penting dalam upaya mewujudkan manusia yang seutuhnya, adalah pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an , sebagai salah

¹ Fuad Ihsan, "Dasar-Dasar Pendidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1996), 2

² Basyar, Syaripudin. "Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam." *Riyah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5.01 (2020): 96-102.

³ Jenilan, Jenilan. "Filsafat Pendidikan." *EL-AFKAR: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis* 7.1 (2018): 69-74.

⁴ Amir, Syafruddin. "Pancasila as integration philosophy of education and national character." *International journal of scientific & technology research* 2.1 (2013): 54-57.

⁵ Nurdin, Encep Syarief. "The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia." *International Education Studies* 8.8 (2015): 199-209.

sumber petunjuk dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi seorang mukmin dan menjadi prasyarat untuk dapat memahi ajaran-ajaran yang terkandung didalam Al-Qur'an , sebagaimana fiman Allah yang berbunyi:

عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

Artinya: Ia mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak akan dapat mengira dengan tepat kadar masa itu, lalu ia menarik balik perinhtanya kepadamu, Oleh karena itu maka bacalah mana-mana yang mudah kamu dapat membacanya dari Al-Qur'an .⁶

Al-Qur'an adalah sebuah kitab petunjuk bagi manusia yang menyeru kepada jalan kehidupan yang benar sehingga manusia mampu meraih kebahagiaan, kebijakan dan kedamaian hidup di dunia. Berdasarkan berbagai pandangan mengenai makna Al-Qur'an , maka untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik didunia maupun diakhirat terlebih di era yang serba digital, setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai-nilai kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an .

Dengan demikian, mengingat al Qu'ran sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya, orang-orang yang

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung, Diponegoro, 2011)

dengan tulus dan ikhlas belajar dan mengajarkan Al-Qur'an akan di golongan menjadi orang-orang yang terbaik disisi Allah, sebagaimana sabda nabi yang artinya “sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”, ikut serta dalam membumikan Al-Qur'an terlebih di negara yang mayoritas menganut agama Islam yang menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber kehidupan.

Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Komjen (Purn) Syafruddin menyebut sebanyak 65 persen warga muslim di Indonesia buta huruf Al-Qur'an . Dia menyoroti hanya 35 persen yang bisa baca Al-Qur'an . Jadi kalau 223 juta itu penduduk Indonesia adalah beragama Islam. Sebanyak 65 persennya, umat Islam Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an dan buta secara umum.⁷

Banyak faktor yang menyebabkan orang tidak bisa membaca Al-Qur'an , Pertama pada lingkungan keluarga yang kurang perhatian dalam mengawasi anaknya disebabkan oleh kesibukan orang tua, yang enggan untuk membelajarkan anaknya mempelajari Al-Qur'an . Padahal merupakan tanggung jawab bersama baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kedua, Alokasi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah yang sangat sedikit sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya dalam proses belajar mengajar, sehingga mengakibatkan banyak nya siswa yang kurang cakap dalam membaca Al-Qur'an .⁸

⁷ Syafruddin, “Waketum DMI Ungkap 65% Umat Islam di RI tidak bisa membaca Al-Qur'an ” *Detik* (23 Januari 2022), 1

⁸ Nur Hayati, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di SMPN Donri-Donri Kabupaten Soppeng”(*Sulasena*, Vol.9 Nomor 2 Tahun 2014), 121

Ketiga, Terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan antara teman untuk melakukan hal-hal yang kurang baik (negatif) seperti bermain game, menonton TV yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat.

Keempat, Anak yang memiliki kebutuhan khusus (ABK) Mengajarkan membaca Al-Qur'an sehingga menjadi terampil, baik dan benar sesuai dengan ketentuan dan kaidah membaca Al-Qur'an (*tajwid*) tentu tidak mudah apalagi terhadap orang-orang yang secara psikologis memiliki ketebatan. ABK merupakan anak-anak yang mengalami hambatan perkembangan baik pada satu atau semua aspek perkembangan. Kondisi tersebut yang kemudian membuat anak-anak tersebut membutuhkan pelayanan (penanganan) berbeda dengan anak-anak lain.

Penggunaan metode juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an bagi anak-anak, Metode belajar Al-Qur'an yaitu sistem atau tata kerja maupun pedoman yang dianut oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan dengan tujuan tertentu⁹

Berbagai macam metode yang populer di Indonesia diantaranya adalah : Pertama, metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang disusun oleh KH. Achmad Dahlan Zarkasyi pada tahun 1986, prinsip pembelajaran metode Qiroati adalah menekankan pada penguasaan makhorijul huruf dan tadwid serta cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kedua, metode Iqra' hanya memiliki satu buku pegangan saja. Namun isi didalamnya cukup pada. Mulai

⁹ Ahmad Syarifuddin, "*Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*", (Jakarta: PT Gema Insani), 43.

dari ejaan huruf hijaiyah, potongan kata pendek, hingga juz ‘amma sudah terdapat dalam satu buku iqro’. Ketiga, Metode Tilawati, disusun di Surabaya tahun 2002 oleh tim yang terdiri dari Drs. H Hasan Sadzil, Drs Muaffa, dkk. Ciri khas dari metode ini adalah mengajarkan cara membaca Al-Qur’an menggunakan lagu rots. Melalui media lagu, diharapkan pembelajaran Al-Qur’an menjadi lebih menyenangkan. Keempat adalah metode *Ummi*, mulai mewarnai dunia pendidikan Al-Qur’an pada tahun 2011. seperti namanya, pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan bahasa ibu (*Ummi*). Prinsip tersebut diimplementasikan ke dalam 3 strategi, yakni direct method (baca langsung tanpa dieja, repetition (mengulangi bacaan), dan affection (kasih sayang yang tulus). Dengan pendekatan ini, santri diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar membaca Al-Qur’an .

Penggunaan Metode yang tepat akan menunjang kesuksesan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an . Karena jika salah dalam proses penerapan metode akan berakibat fatal terhadap minat belajar anak.

ABK membutuhkan metode khusus dalam proses belajar mengajar AlQur’an, baik dalam konsep belajar maupun pendekatan-pendekatan yang digunakan.

Namun demikian dalam kenyataan di lapangan, banyak kita temukan anak didik yang memiliki kebutuhan khusus disamakan penanganannya dengan anak-anak yang normal, sehingga anak didik yang memiliki kebutuhan khusus tersebut tidak dapat berkembang secara maksimal.

Penanganan berbeda terhadap anak yang memiliki berkebutuhan khusus (ABK) tidak saja dalam konsep, tetapi juga dibutuhkan metode tersendiri yang

dapat mengasah keterampilannya sehingga mereka bisa mandiri sebagaimana anak-anak normal lainnya¹⁰

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membahas lebih mendalam lagi tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* yang dilaksanakan di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan pengamatan awal peneliti di TK Muslimat NU VI alasan diterapkannya metode *Ummi* bukan dengan metode lainnya adalah karena sudah pernah mencoba menggunakan metode Tilawati dan Qiroati namun tidak berhasil, dalam metode *Ummi* setiap 3 bulan sekali diadakan monitoring dan coaching dari petugas *Ummi* untuk menjaga kualitas sistem *Ummi* sehingga bisa merealisasikan target pencapaian penjaminan mutu bagi siswa. Siswa ABK yang ditangani saat ini berjumlah 15 (lima belas) siswa dengan jenis ABK Gharita Ringan (C). Jumlah lulusan 2021-2022 berjumlah 7 siswa dengan prestasi bisa menghafal sampai 25 surat pada juz 30.

TK Muslimat NU VI memberikan pelayanan khusus terhadap ABK Tuna Gharita Ringan, dengan menggunakan metode *Ummi* dalam pembelajarannya, selaras dengan takaran peserta didik yang hadapi dan sebagai solusi dari berbagai persoalan yang dihadapi selama ini.

Berangkat dari beberapa penjelasan sebagaimana tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti terkait bagaimana meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an anak-anak berkebutuhan khusus, dengan judul Implementasi Metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca

¹⁰ Ika Febrian Kristiana, Cosrie Ganes Widayanti, *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Semarang : UNDIP Press, 2016),16.

Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI di Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana hasil dari penerapan Metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?
3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan Metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mendriksipsikan hasil penerapan Metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penerapan Metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan Adalah penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Metode *Ummi*

Metode *Ummi* adalah metode praktis membaca Al-Quran secara baik dan benar dengan cara direct method dan repetition. Metode ini adalah metode yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan.

3. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

ABK (Heward/disabilitas) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik

4. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Terampil Membaca Al-Qur'an Secara Tartil

E. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana peneliti ketahui sebelumnya ini, peneliti sempat membaca, jurnal, ataupun artikel, mengenai hal-hal yang hampir sama dengan apa yang telah peneliti lakukan. Adapun yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan di antaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Belia Harahap, berjudul “Penerapan Metode *Ummi* dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa (Studi Multisitus di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dan SD Islam As-Salam Malang)¹¹

Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa: **Pertama**, Langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur’an berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh *Ummi* Foundation. **Kedua** Proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Metode *Ummi* merujuk kepada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan *Ummi* Foundation dan ditambah sedikit variasi pada proses pelaksanaan. **Ketiga** Teknik guru dalam evaluasi pembelajaran Metode *Ummi* mengacu kepada teknik evaluasi yang telah ditetapkan *Ummi* Foundation tetapi dengan sedikit modifikasi pada pelaksanaannya seperti evaluasi kenaikan jilid. **Keempat** Penerapan Metode *Ummi* yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur’an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca AlQur’an siswa. Hal ini terlihat dari daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Ummi*.

2. Tesis yang ditulis oleh Wulan Mardiyanti, yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode *Ummi* di Lembaga Rumah Qur’an Al-Maghfiroh Krompakan Pule Selogiri Wonogiri Surakarta”¹²

¹¹ Belia Harahap, “Penerapan Metode *Ummi* dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa (Studi Multisitus di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dan SD Islam As-Salam Malang)”, (Tesis: UIN Malik Ibrahim, Malang, 2018)

¹² Wulan Mardiyanti, “Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode *Ummi* di Lembaga Rumah Qur’an Al-Maghfiroh Krompakan Pule Selogiri Wonogiri Surakarta”, (Tesis : IAIN Surakarta, 2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama**, Manajemen pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode *Ummi* dilakukan melalui perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus, menentukan jadwal dan penerimaan siswa baru. Pengorganisasian pembelajaran dilakukan dengan mengkaitkan antara materi, sumber belajar dan media belajar. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi dan penutup. Evaluasi pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu evaluasi harian, kenaikan jilid dan munaqasah (ujian akhir). **Kedua**, Hambatan dalam manajemen pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode *Ummi* adalah penyusunan perencanaan program pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu, rasio guru dan siswa yang kurang memadai, waktu pembelajaran yang kurang, masih banyak siswa yang tidak hadir, dan evaluasi pembelajaran yang masih belum berjalan sesuai perencanaan. **Ketiga** Solusi dalam mengatasi hambatan manajemen pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ummi* adalah menambah jumlah 13 pertemuan, menambah kuota guru pengajar, waktu pembelajaran dari 60 menit menjadi 90 menit, memberikan motivasi kepada siswa, melakukan evaluasi tahap akhir melalui koordinator *Ummi* di Lembaga Rumah Qur'an Al-Maghfiroh.

3. Jurnal yang ditulis oleh Misbakhudin, Tatyantoro dan Eko Suprpto, yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Metode *Ummi* Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an ”¹³

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berbasis Android dan pengaruhnya dalam peningkatan keterampilan membaca Al-Qur’an menggunakan Metode *Ummi* jilid 1. Penelitian dengan berbasis Android memiliki keunggulan dari beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya dilihat dari segi media yang digunakan. Jenis media yang digunakan yaitu pembelajaran menggunakan android (mobile) dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada jilid 1 metode *Ummi*. Kesimpulan dari penelitian tersebut berdasarkan hasil analisis data bahwa media pembelajaran Al-Qur’an Metode *Ummi* berbasis Android sangat layak digunakan dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an .

4. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Hafiz Fathony, “Pembelajaran Tahfizul Qur’an Bagi anak Berkubutuhan Husus Studi Multi situs di Sekolah Dasar terpadu Al-Firdaus Banjarmasin dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Banjarmasin”¹⁴

Hasil Penelitian tersebut menemukan bahwa, Pertama, Perencanaan pembelajaran tahfizul Qur’an ABK di SDIT Al-Firdaus dan

¹³ Misbakhudin, Tatyantoro dan Eko Suprpto, “Penerapan Media Pembelajaran Metode *Ummi* Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an, “*Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*” (Vol.3, No.1, Januari 2018) 5

¹⁴ Muhammad Hafidz Fathony, “Pembelajaran Tahfizul Qur’an Bagi Anak Berkebutuhan Husus Studi Multi Situs Sekolah Dasar Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Banjarmasin”,(Tesis: UIN Malik Ibrahim, 2018)

SD Muhammadiyah 08 Banjarmasin adalah menentukan tujuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an, merumuskan waktu dan Perencanaan metode pembelajaran Tahfizul Qur'an bagi anak ABK, Kedua, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan bedoa dilanjutkan ringan untuk menggerakkan otot-otot siswa atau memancing siswa untuk berbicara *speech delay*. Kemudian dilanjutkan dengan mengulang hafalan hafalan yang sudah sehari sebelumnya. Memasuki kegiatan utama yaitu guru menggunakan metode *talaqqi*. Implikasi pada program *Tahfizul Qur'an* berdampak pada berubahnya tingkah laku peserta didik yang mana dampak tersebut dihasilkan dari hafalan yang telah mereka kuasai.

Table 2.1
Dalam Hasil Penelitian, Persamaan dan Perbedaan

No	Penulis, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Belia Harahap, 2018 "Penerapan Metode <i>Ummi</i> dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Multisitus di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dan SD Islam As-Salam Malang)"	<ol style="list-style-type: none"> Langkah - langkah guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an berpedoman pada aturan - aturan yang telah ditetapkan oleh <i>Ummi</i> Foundation. Proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode <i>Ummi</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Sama-Sama menggunakan Metode <i>Ummi</i> Dilaksanakan di Sekolah Formal Muhammad Hafiz Fathony, 2018 <i>Pembelajaran Tahfizuh Qur'an Bagi anak Berkubutuhan Husus Studi Multi situs di Sekolah</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Perbedaan Tingkat dan Usia Peserta didik yang di teliti Peserta didik yang di teliti adalah ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)

		<p>merujuk kepada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan <i>Ummi</i> Foundation dan ditambah sedikit variasi</p> <p>3. Teknik guru dalam evaluasi pembelajaran Metode <i>Ummi</i> mengacu kepada teknik evaluasi yang telah ditetapkan <i>Ummi</i> Foundation tetapi dengan sedikit modifikasi pada pelaksanaannya seperti evaluasi kenaikan jilid.</p> <p>4. Keempat Penerapan Metode <i>Ummi</i> yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca AlQur'an</p>	<p><i>Dasar terpadu Al-Firdaus Banjarmasin dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Banjarmasin</i>"</p> <p>Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Malik Ibrahim Malang</p>	
--	--	--	---	--

		siswa. Hal ini terlihat dari daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode <i>Ummi</i> .		
2	Wulan Mardiyanti, 2018 "Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode <i>Ummi</i> di Lembaga Rumah Qur'an Al-Maghfiroh Krompakan Pule Selogiri Wonogiri Surakarta"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode <i>Ummi</i> dilakukan melalui perencanaan pembelajaran 2. Hambatan dalam manajemen pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode <i>Ummi</i> adalah penyusunan perencanaan program pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu, rasio guru dan siswa yang kurang 	1. metode pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan Metode <i>Ummi</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 2. latar penelitian, penelitian di atas dilaksanakan pada sebuah lembaga pendidikan non formal 3. Kajian penelitian, penelitian di atas adalah tentang Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode <i>Ummi</i>. Sementara kajian penelitian ini adalah Implementasi Metode <i>Ummi</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan

		<p>memadai, waktu pembelajaran yang kurang, masih banyak siswa yang tidak hadir, dan evaluasi pembelajaran yang masih belum berjalan sesuai perencanaan.</p> <p>3. Solusi dalam mengatasi hambatan manajemen pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Ummi</i> adalah menambah jumlah 13 pertemuan, menambah kuota guru pengajar, waktu pembelajaran dari 60 menit menjadi 90 menit, memberikan motivasi kepada siswa, melakukan evaluasi tahap akhir melalui koordinator <i>Ummi</i> di Lembaga Rumah</p>		<p>Membaca Al-Qur'an Untuk Anak Berkebutuhan Khusus ABK.</p>
--	--	---	--	--

		Qur'an Al-Maghfiroh.		
3	Misbakhudin, Tatyantoro dan Eko Suprpto, 2018. "Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) Vol.3, No.1, Januari 2018 berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Metode <i>Ummi</i> Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an "	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berbasis Android dan pengaruhnya dalam peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode <i>Ummi</i> jilid 2. Penelitian dengan berbasis Android memiliki keunggulan dari beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya dilihat dari segi media yang digunakan. Jenis media yang digunakan yaitu pembelajaran menggunakan android (mobile) dapat diterapkan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. metode pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan Metode <i>Ummi</i> dan penelitian juga dilaksanakan pada sebuah lembaga pendidikan KB/TK IT Hidayatullah Banyumani Semarang. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kajian penelitian dan media yang digunakan. Penelitian di atas adalah tentang Penerapan Media Pembelajaran Metode <i>Ummi</i> Berbasis Android sementara kajian penelitian ini adalah Implementasi Metode <i>Ummi</i> berbasis buku yaitu menggunakan buku paket dari Tim <i>Ummi</i> Foundation.

		kegiatan belajar mengajar pada jilid 1 metode <i>Ummi</i> .		
4	Muhammad Hafiz Fathony, 2018 <i>Pembelajaran Tahfizuh Qur'an Bagi anak Berkubutuhan Husus Studi Multi situs di Sekolah Dasar terpadu Al-Firdaus Banjarmasin dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Banjarmasin</i>	1. Perencanaan pembelajaran tahdfzul Qur'an ABK di SDIT Al-Firdaus dan SD Muhammadiyah 08 Banjarmasin adalah menentukan tujuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an, merumuskan waktu dan Perencanaan metode pembelajaran Tahfizul Qur'an bagi anak ABK, Kedua, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan bedoa dilanjutkan ringan untuk menggerakkan otot-otot siswa atau memancing siswa untuk berbicara <i>speech delay</i> . Kemudian dilanjutkan dengan	1. Menganalisa program Pendidikan bagi anak Berkebutuhan khusus (ABK)	2. Menggunakan Metode <i>Ummi</i>

		<p>mengulang hafalan hafalan yang sudah sehari sebelumnya. Memasuki kegiatan utama yaitu guru menggunakan metode <i>talaqqi</i>. Implikasi pada program <i>Tahfizul Qur'an</i> berdampak pada berubahnya tingkah laku peserta didik yang mana dampak tersebut dihasilkan dari hafalan yang telah mereka kuasai.</p>		
--	--	---	--	--